

PENGARUH STRUKTUR MODAL, UKURAN PERUSAHAAN, NET INTEREST MARGIN, LOAN DEPOSIT RATIO, DAN NON PERFORMING LOAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA SEKTOR PERBANKAN DIGITAL DI INDONESIA)

REVI ARTI SUSANDI

STIE Indonesia Banking School

reviarti288@gmail.com

TAUFIQ HIDAYAT*

STIE Indonesia Banking School

taufiq.hidayat@ibs.ac.id

Abstract

This study aims to determine and examine the effect of capital structure, company size, net interest margin, loan deposit ratio, and non-performing loans on firm value. The population in this study is The Digital Banking sector in Indonesia is listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2016-2021. The purposive sampling technique was used in determining the sample in the study to obtain 5 digital banking companies. Data were obtained from secondary data on the annual reports of companies listed on the Indonesia Stock Exchange 2016-2021. The analytical technique used in this study is panel data analysis. The results of this study indicate that the capital structure proxied using CAR has a positive effect on firm value, then firm size, Net Interest Margin, Loan Deposit Ratio, and Non-Performing Loans have no effect on firm value.

Keywords: *capital structure, size, net interest margin, loan deposit ratio, non performing loans, Tobin's Q*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menguji Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, *Net Interest Margin*, *Loan Deposit Ratio*, dan *Non Performing Loan* Terhadap Nilai Perusahaan. Populasi dalam penelitian ini adalah Sektor Perbankan Digital di Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2021. Teknik *Purposive sampling* digunakan dalam menentukan sampel pada penelitian sehingga mendapatkan 5 perusahaan perbankan digital. Data diperoleh dari data sekunder laporan tahunan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2016-2021. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data panel. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Struktur modal yang diproseskan menggunakan CAR berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, lalu ukuran perusahaan, *Net Interest Margin*, *Loan Deposit Ratio*, dan *Non Performing Loan* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: *struktur modal, size, net interest margin, loan deposit ratio, non performing loan, Tobin's Q*

*) Corresponding Author

PENDAHULUAN

Perkembangan di sektor Keuangan khususnya perbankan akan terus mengalami kemajuan yang sangat pesat, Berbagai perbankan yang ada di Indonesia kini berlomba lomba bertransformasi melahirkan bank digital. Berbagai fitur transaksi menjadi poin penting untuk memilih bank apa yang akan dipakai, perkembangan ini juga lebih mampu memberikan informasi mengenai perkembangan ilmu di bidang teknologi dan juga pengetahuan pada perkembangan arus informasi guna memenuhi kebutuhan para pengguna informasi. Pada saat memasuki era pandemi Covid-19, Perkembangan dalam beradaptasi dengan digital semakin masif, dan mendorong banyak perbankan Konvensional maupun syariah untuk bertransformasi.

Berkat Pandemi Covid 19 Perusahaan perbankan digital yang ada di Indonesia menjadi sangat populer di banyak kalangan. tidak hanya untuk menyimpan dana, seperti hanya dengan satu aplikasi layanan perbankan digital sudah mampu memuat banyak transaksi alat pembayaran. hal ini yang disukai nasabah nasabah millenials untuk mempermudah pengelolaan uang mereka. karena hanya dengan di rumah semua kebutuhan sampai kewajiban membayar tagihan dengan mudah dilakukan tanpa keluar rumah dan tanpa antri.

Hal ini berdampak bagi Nilai perusahaan pada bank digital, Semakin banyak orang tertarik untuk menjadi nasabah maka nilai perusahaan nya akan semakin aman, ketika para investor melihat CAR dan Nilai perusahaan nya bagus akan menambah jumlah investor.

Dalam mengelola kinerja perusahaan yang baik pasti akan berdampak pada nilai perusahaan di pasar modal indonesia, agar nilai perusahaan selalu stabil untuk menarik minat investasi. Pada tahun sebelumnya Nilai perusahaan akan menggambarkan kemakmuran pemegang saham nya, memang pada awalnya tujuan perusahaan ini memaksimalkan kekayaan pemilik perusahaan dan pemegang saham utamanya. Bagi perusahaan di sektor perbankan khususnya yang menerbitkan saham di pasar modal indonesia, harga saham yang ditawarkan merupakan indikator dari nilai suatu perusahaan. Besar atau rendahnya nilai perusahaan akan ditentukan oleh kinerja keuangan yang disajikan dalam informasi keuangan perusahaan tersebut, hal ini sejalan dengan laporan keuangan yang berkualitas untuk memberi nilai pada perusahaan.

LANDASAN TEORI

Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Menurut (Idawati W, 2016) teori ini menyatakan adanya hubungan kerja antara pihak yang diberi wewenang (*principal*) dengan pihak yang diberi wewenang (*agen*). Dengan kata lain hubungan dari teori ini adalah terdapat pemisahan antara kepemilikan dan pengelolaan perusahaan.

Trade off Theory

Teori *trade off* menunjukan bahwa struktur modal optimal adalah yang memaksimalkan nilai perusahaan dalam menyeimbangkan biaya dan manfaat dari unit tambahan utang, yang dicirikan sebagai model *Trade off*. Teori *trade off* menyatakan bahwa struktur modal perusahaan adalah hasil dari *trade off* dari pembiayaan utang (pajak dibebankan pada perusahaan yang memberikan hutang) untuk biaya dan bunga hasil yang lebih tinggi. (Issues & Ghazouani, 2013).

Teori Sinyal

Teori sinyal adalah teori yang menjelaskan suatu entitas memberi sinyal kepada para investor, stakeholder dan pengguna laporan keuangan, berupa kabar baik atau kabar buruk. Sinyal yang bagus bisa diartikan sebagai peningkatan efisiensi operasional bank umum, sedangkan *bad news* dapat diartikan sebagai penurunan kinerja bank umum dan digital yang berdampak pada nilai perusahaan. (E. Wijaya & Tiyas, 2019).

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang tercermin dari harga saham perusahaan. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi dan sebaliknya. Hal ini akan berdampak pada tingkat kepercayaan pasar terhadap prospek perusahaan di masa yang akan datang (Oktarina, 2020). Tobin's q merupakan rasio dari nilai pasar

asset perusahaan yang diukur oleh nilai pasar dari jumlah saham yang beredar dan hutang (*enterprise value*) terhadap replacement cost dari aktiva perusahaan (Sudiyatno dan Puspitasari, 2010).

Struktur Modal

Struktur modal merupakan proporsi pembiayaan perusahaan dengan hutang, yaitu *ratio /leverage* perusahaan. Struktur modal adalah konsep yang mendefinisikan cara perusahaan membiayai total asetnya menggunakan dua sumber modal utama: utang dan ekuitas. Dengan kata lain, struktur modal mengacu pada proporsi hutang dan ekuitas yang digunakan perusahaan untuk mendanai operasinya (Ross et al., 2013). Dalam penelitian (Habibu ayuba et al,2020), (Olaniyan, Soetan, dan Simon, 2017) menunjukkan adanya pengaruh negatif dari struktur modal terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan teori dan penelitian terdahulu maka peneliti menarik hipotesis yaitu:

H1: Struktur modal berpengaruh Negatif terhadap nilai perusahaan

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan mencerminkan ukuran atau jumlah aset yang dimiliki perusahaan dan memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan (Horne & Wachowicz, 2012). Perusahaan dengan ukuran besar menunjukkan bahwa investor akan memiliki respon positif dan nilai perusahaan akan meningkat. Total aset dan penjualan memiliki hubungan positif dengan ukuran perusahaan. Semakin besar ukuran/skala perusahaan, semakin sulit bagi perusahaan untuk menarik pendanaan internal dan eksternal. Perusahaan yang lebih besar dianggap sangat sensitif dan mampu mentransfer kekayaan yang lebih besar dibandingkan dengan perusahaan yang lebih kecil. Perusahaan dengan penjualan lebih banyak dan lebih tampaknya memiliki uang mencapai lebih cepat (D Melsa, S Hermuningsih, dan A maulida, 2022).

Pada penelitian yang dilakukan oleh (Fitri Prasetyorini, 2013), (D Melsa, S Hermuningsih, dan A maulida, 2022) dan (D Ayu & G Mertha, 2022) ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Pada temuan lain ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan teori dan penelitian terdahulu maka peneliti menarik hipotesis yaitu:

H2: Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

Net Interest Margin

Net Interest Margin (NIM) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya persentase laba bersih atas penjualan bersih. Rasio ini dihitung dengan membagi laba bersih terhadap penjualan bersih. *Net Interest Margin* mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba neto dari setiap penjualannya (F Maliki & A Apandi, 2022). Berdasarkan ketentuan Bank Indonesia NIM yang baik adalah lebih besar dari 5%. Dalam penelitian (M Faninsyah & A Aden, 2021), (Febri & F Fauziah, 2021) dan (Chen L., J. & Chen S., Y., 2011) mengatakan *Net Interest Margin* berpengaruh signifikan dengan arah positif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan teori dan penelitian terdahulu maka peneliti menarik hipotesis yaitu:

H3: Net Interest Margin berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan

Loan Deposit Ratio

Loan Deposit Ratio merupakan risiko akibat ketidakmampuan bank untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan atau dari aset likuid berkualitas tinggi yang dapat diagunkan, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan bank (A Pracoyo & A Emilia, 2020).

Masalah yang mungkin akan dihadapi adalah bank tersebut tidak mampu mengetahui secara pasti kapan dan berapa jumlah dana yang akan diambil oleh para nasabah. Oleh karena itu dalam mengelola suatu bank, kebutuhan likuiditas merupakan masalah yang cukup rumit. Likuiditas dan kinerja bank adalah komponen utama dalam menentukan ketahanan, pengembangan, dukungan, dan pelaksanaan industri perbankan (Edem, 2017). Dalam penelitian nya (P Ayu & H Rahmi, 2020) menyatakan *Loan Deposit Ratio* memberikan pengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada bank umum syariah. menurut (Wulandari & Veronica, 2022) *Loan Deposit Ratio* berpengaruh secara

signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Pada penelitian lain (N Utami, 2019) menemukan pengaruh positif dan signifikan *Loan Deposit Ratio* terhadap Tobin's Q.

Berdasarkan penjelasan di atas, hipotesis keempat untuk penelitian ini adalah:

H4: Loan Deposit Ratio Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan

Non Performing Loan

Net Performing Loan merupakan perbandingan antara jumlah kredit yang diberikan dan belum dibayarkan dalam waktu 90 hari sejak jatuh tempo dibandingkan dengan total kredit yang diberikan oleh bank. Rasio ini mengukur seberapa besar kredit macet di dalam bank tersebut (Debora, 2021). Dalam penelitian (A Pracoyo & A Emilia, 2020) NPL tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan yang diperkirakan dengan Tobin's Q. Penelitian lain (Murni & Sabijono, 2018) menyatakan bahwa bahwa NPL tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan Tobin's Q.

H5: Non Performing Loan tidak Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan

METODE PENELITIAN

Proses Pengumpulan data dan Pemilihan Sampel

Metode pengumpulan data sekunder yang penulis gunakan yaitu metode teknik dokumentasi melalui pengkajian buku, media internet, jurnal-jurnal dan publikasi yang sesuai dengan penelitian ini, makalah yang relevan serta laporan keuangan perusahaan yang diterbitkan oleh Bursa Efek Indonesia. Laporan keuangan yang digunakan adalah laporan keuangan periode 2016-2021. Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan, dalam periode tahun 2016-2021, 5 perusahaan perbankan digital yang memenuhi kriteria dan dikali 6 tahun pengamatan menjadi 30 sampel.

Pengukuran dan Definisi Operasional Variabel

Adapun operasional variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Struktur Modal

Struktur Modal adalah suatu konsep strategi pendanaan yang memiliki sebuah perusahaan dalam menetapkan hutang dan ekuitas dengan tujuan meningkatkan dan memaksimalkan nilai perusahaannya. (Indriyani, 2017). Perhitungan struktur modal pada penelitian ini menggunakan pengukuran CAR.

$$CAR = \frac{MODAL}{ATMR} \times 100\%$$

2. Ukuran Perusahaan

Ukuran dari perusahaan yang semakin besar akan semakin memudahkan manajer dalam perolehan sumber-sumber pendanaan yang akan digunakan, karena ukuran dari perusahaan dianggap mampu mempengaruhi nilai perusahaan (Indriyani, 2017). Perhitungan ukuran perusahaan pada penelitian ini menggunakan pengukuran size Ln.

$$Size = \ln(\text{total assets})$$

3. Net Interest Margin

Net Interest Margin adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengelola aktiva produktifnya dalam rangka menghasilkan pendapatan bunga (Hery, 2015). Perhitungan NIM pada penelitian ini menggunakan pengukuran.

$$NIM = \frac{\text{Pendapatan bunga bersih}}{\text{Rata-rata aktiva produktif}} \times 100\%$$

4. Loan Deposit Ratio

Loan to Deposit Ratio adalah antara seluruh jumlah kredit yang diberikan bank dengan dana yang diterima bank. (E Yuliaty & Zakaria, 2020) Perhitungan *Loan deposit ratio* pada penelitian ini menggunakan pengukuran.

$$LDR = \frac{\text{Total kredit}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

5. Non Performing Loan

Non Performing Loan adalah jumlah uang pinjaman yang debiturnya belum melakukan pembayaran yang dijadwalkan untuk setidaknya 90 hari dibagi total pinjaman. Perhitungan non performing loan pada penelitian ini menggunakan pengukuran.

$$NPL = \frac{\text{Non performing loans}}{\text{Total Loans}} \times 100\%$$

6. Nilai Perusahaan

Perbandingan nilai pasar aset dengan perkiraan jumlah uang yang harus dikeluarkan untuk mengganti seluruh aset tersebut. Bagal et, all. (2015).

Perhitungan nilai perusahaan pada penelitian ini menggunakan pengukuran Tobin's Q.

$$Tobin'sq = \frac{(MV \text{ of Stock} + BV \text{ of debt})}{\text{Total Assets}}$$

Metode Analisis Data

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik analisis analisis statistika deskriptif, dan analisis regresi data panel. Analisis statistika deskriptif dan analisis regresi data panel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan software Eviews versi 12.

Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji t, uji F, dan uji koefisien determinasi. Uji t bertujuan untuk menguji tingkat pengaruh variabel independen secara individual dalam menjelaskan terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan menggunakan probabilitas level 0,05 ($\alpha=5\%$) (Ghozali, 2013:98). Sedangkan Pengujian F dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan. Hipotesis nol (H_0) menyatakan bahwa semua variabel independen yang dimasukan dalam model tidak mempunyai pengaruh secara simultan terhadap pengaruh variabel dependen, sedangkan H_1 menyatakan bahwa semua variabel independen mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Gujarati, 2013). Uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa besar variasi dari variabel dependen dapat diterangkan oleh variabel independen (Ghozali, 2013:98).

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Tabel 1.
Hasil Analisis Statistik Deskriptif

	TOBIN	CAR	SIZE	NIM	LDR	NPL
Mean	1.129333	20.60967	8.302344	4.453000	82.72300	2.487000
Median	1.055000	19.05000	5.064265	4.280000	85.38500	2.385000
Maximum	1.560000	29.58000	28.015492	7.420000	99.74000	4.860000
Minimum	0.520000	12.58000	664.6700	2.050000	52.63000	0.040000
Std. Dev.	0.461152	7.894328	7.837049	1.309636	10.42246	1.130752
Observations	30	30	30	30	30	30

Sumber: Diolah Penulis (2023)

Berlandaskan perhitungan pada tabel 1 maka dapat diketahui bahwa:

1. Nilai Perusahaan (Tobin's Q)

Dalam tabel 2. dijelaskan bahwa Tobin's Q terbesar dimiliki oleh PT Allo Bank (BBHI) pada tahun 2018 sebesar 1,56 % sedangkan nilai minimum Tobin's Q dimiliki oleh PT Bank Jago (ARTO) pada tahun 2021 sebesar 0,52%. Kemudian nilai Mean sebesar $1.129333 > 1.055000$ median, sehingga nilai perusahaan tergolong tinggi. Sedangkan pada nilai standar deviasi yaitu $0.461152 < 1.129333$ mean, hal ini menunjukkan bahwa variasi hasil perhitungan rendah, berarti nilai perusahaan satu dengan yang lain berbeda cukup rendah. Nilai Tobin's Q yang ideal adalah 1.0, yang berarti pasar berhasil menilai perusahaan secara wajar. Ketika Tobin's Q < 1 , sebuah perusahaan dapat tergolong murah (*undervalued*) karena nilai bukunya lebih tinggi dibandingkan nilai pasarnya.

2. Struktur Modal (CAR)

Berdasarkan tabel 2. dijelaskan bahwa CAR terbesar pada perusahaan bank digital yaitu PT Allo Bank (BBHI) sebesar 29,58% pada tahun 2017, sedangkan nilai minimum CAR dimiliki perusahaan PT Bank MNC Internasional (BABP) sebesar 12,58% pada tahun 2017. Kemudian memiliki mean sebesar $20.60967 > 19.05000$ median, sehingga struktur modal tergolong tinggi. Sedangkan pada nilai standar deviasi pada CAR yaitu $7.894328 < 20.60967$ mean, hal ini menunjukkan bahwa variasi hasil perhitungan rendah, berarti struktur modal yang diproses menggunakan CAR satu dengan yang lain berbeda cukup rendah. Peraturan Bank Indonesia Nomor 10/15/PBI/2008. Nilai CAR minimal adalah 8%. Bank yang dianggap sehat adalah bank yang memiliki *Capital Adequacy Ratio* (CAR) di atas 8%, sehingga semakin tinggi CAR mengindikasikan semakin baik tingkat kesehatan bank.

3. Pertumbuhan Perusahaan (SIZE)

Berdasarkan tabel 2. dijelaskan size terbesar pada perusahaan perbankan digital dimiliki oleh PT Bank Raya Indonesia (AGRO) pada tahun 2020 sebesar 28,01% sedangkan nilai minimum size dimiliki perusahaan PT Bank Jago (ARTO) pada tahun 2018 sebesar 6,64%. Kemudian SIZE memiliki mean sebesar $8.302344 > 5.06426$ median, yang berarti data dari size tergolong tinggi. Sedangkan pada nilai standar deviasi sebesar $7.837049 < 8.302344$ mean, hal ini menunjukkan bahwa variasi hasil perhitungan rendah, berarti data size satu dengan yang lain berbeda cukup rendah.

4. Net Interest Margin (NIM)

Berdasarkan tabel 2 dijelaskan NIM terbesar pada perusahaan perbankan digital dimiliki oleh perusahaan PT Bank Jago (ARTO) pada tahun 2021 sebesar 7,42%, sedangkan nilai minimum NIM dimiliki perusahaan PT Bank Jago (ARTO) pada tahun 2019 sebesar 2,05%.

Kemudian NIM memiliki Mean sebesar $4.453000 > 4.280000$ median, sehingga Net Interest Margin tergolong tinggi. Sedangkan pada nilai standar deviasi sebesar $1.309636 < 4.453000$ Mean, hal ini menunjukkan bahwa variasi hasil perhitungan rendah, berarti data NIM satu dengan yang lain berbeda cukup rendah. Standar yang ditetapkan Bank Indonesia untuk rasio Net Interest Margin (NIM) adalah 6 % keatas. Semakin besar rasio ini maka meningkatnya pendapatan bunga atas aktiva produktif yang dikelola bank sehingga kemungkinan suatu bank dalam kondisi bermasalah semakin kecil.

5. Loan to Deposit Ratio (LDR)

Berdasarkan tabel 2. dijelaskan LDR terbesar pada perusahaan perbankan digital dimiliki oleh PT Allo bank (BBHI) pada tahun 2017 sebesar 99,74% sedangkan nilai minimum LDR dimiliki perusahaan PT Neo Ecommerce (BBYB) pada tahun 2021 sebesar 52,63%. Kemudian LDR memiliki mean sebesar $82.72300 > 85.38500$ median, sehingga Loan Deposit Ratio tergolong tinggi. Sedangkan pada nilai standar deviasi sebesar $10.42246 < 82.72300$ mean, hal ini menunjukkan bahwa variasi hasil perhitungan rendah, berarti data *Loan Deposit Ratio* satu dengan yang lain berbeda cukup rendah. *Loan to deposit ratio* yang sehat sendiri secara umum berkisar antara 78%-92%. Namun, dengan persyaratan tertentu batas maksimal *Loan to deposit ratio* (LDR) kemudian dilonggarkan menjadi 94%, yakni bila memenuhi syarat NPL (*Non Performing Loan*) kredit gros dan NPL UMKM ada dibawah 5%.

6. Non Performing Loan (NPL)

Berdasarkan tabel 2. dijelaskan NPL terbesar pada perusahaan perbankan digital dimiliki oleh PT Bank Raya Indonesia (AGRO) pada tahun 2019 sebesar 4,86% sedangkan nilai minimum NPL dimiliki perusahaan PT Bank Raya Indonesia (AGRO) pada tahun 2021 sebesar 0,04%. Kemudian NPL memiliki mean sebesar 2.487000 < 2.385000 median, sehingga *non performing loan* tergolong rendah. Sedangkan pada nilai standar deviasi sebesar 1.130752 < 2.487000 mean, hal ini menunjukkan bahwa variasi hasil perhitungan rendah, berarti data NPL satu dengan yang lain berbeda cukup rendah. Ideal nya NPL yaitu dibawah 5 persen. Peningkatan NPL akan mencerminkan risiko kredit yang ditanggung pihak bank. Apabila semakin tinggi NPL maka tunggakan bunga kredit semakin tinggi sehingga menurunkan pendapatan bunga dan CAR akan turun pula.

Tabel 2.
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Variabel	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-2.208991	1.882016	-1.173737	0.2520
CAR	0.393467	0.167669	2.346685	0.0275
SIZE	1.810005	9.270005	0.195381	0.8467
NIM	0.136094	0.180561	0.753732	0.4583
LDR	0.186719	0.428833	0.435411	0.6672
NPL	0.026454	0.061045	0.433348	0.6686

Sumber: Diolah Penulis (2023)

Keterangan: dependen: Nilai Perusahaan (Tobin's Q)

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda di atas, maka dapat diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$Tobin's Q = -2.20899 + 0.393467 + 1.810005 + 0.136094 + 0.186719 + 0.026454$$

Adapun interpretasi dari persamaan diatas yaitu:

- Apabila *Capital Adequacy Ratio* (CAR), Ukuran Perusahaan (SIZE), *Net Interest Margin* (NIM), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Non Performing Loan* (NPL) sama dengan nol maka nilai perusahaan bernilai -2.20899.
- Koefisien Apabila *Capital Adequacy Ratio* (CAR) sebesar 0.393467 hal ini menunjukkan setiap kenaikan CAR 1 % maka nilai Tobin's Q akan naik sebesar 0.393467, dengan asumsi variabel lain dianggap konstan.
- Koefisien ukuran perusahaan (SIZE) sebesar 1.810005 hal ini menunjukkan setiap kenaikan SIZE 1 % maka nilai Tobin's Q akan naik sebesar 1.810005, dengan asumsi variabel lain dianggap konstan.
- Net Interest Margin* (NIM) sebesar 0.136094 hal ini menunjukkan setiap kenaikan NPM 1 % maka nilai Tobin's Q akan naik sebesar 0.136094, dengan asumsi variabel lain dianggap konstan.
- Koefisien *Loan to Deposit Ratio* (LDR) sebesar 0.186719 hal ini menunjukkan setiap kenaikan LDR 1 % maka nilai Tobin's Q akan naik sebesar 0.186719, dengan asumsi variabel lain dianggap konstan.
- Koefisien *Non Performing Loan* (NPL) sebesar 0.026454 hal ini menunjukkan setiap kenaikan NPL 1 % maka nilai Tobin's Q akan naik sebesar 0.026454, dengan asumsi variabel lain dianggap konstan.

Pengaruh CAR Terhadap Tobin's Q

Struktur modal dalam penelitian ini diproksikan menggunakan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) yaitu rasio kinerja bank untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki oleh bank untuk menunjang aktiva yang mengandung atau menghasilkan resiko. Modal merupakan faktor terpenting untuk mengembangkan perusahaan perbankan yang mudah terkena resiko resiko kerugian, semakin tinggi CAR maka semakin kuat kemampuan bank untuk menanggung resiko dari setiap kredit/aktiva produktif yang berisiko tinggi. Berdasarkan hasil uji regresi yang dilakukan menunjukkan bahwa nilai

koefisien CAR sebesar 0.393467 yang menunjukkan arah koefisien positif. Sedangkan hasil uji hipotesis dengan nilai tingkat signifikansi sebesar ($0.0275 < 0.05$) Sehingga Ha diterima. Hal ini dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh parsial yang signifikan antara struktur modal terhadap nilai perusahaan.

Hasil tersebut sejalan dengan penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh F Mumtazah & A Pandi (2020), Haliman & Komaria (2017), dan Nugroho (2017) yang menyatakan bahwa CAR berpengaruh terhadap nilai perusahaan karena semakin kuat kemampuan bank tersebut untuk menanggung resiko dari setiap kredit atau aktiva produktif yang berisiko, maka penyediaan modal yang diperlukan untuk menutupi risiko telah tercukupi, dan kinerja perusahaan akan semakin baik sehingga akan meningkatkan kepercayaan investor dan nilai perusahaan akan semakin baik.

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Tobin's Q

Berdasarkan hasil uji regresi yang telah dilakukan menunjukkan bahwa nilai koefisien *Size* 1.810005 yang menunjukkan arah negatif. Sedangkan hasil uji hipotesis dengan nilai tingkat signifikansi sebesar ($0.8467 > 0.05$) sehingga Ha ditolak. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh parsial yang signifikan antara *Size* terhadap nilai perusahaan. Ukuran perusahaan dalam penelitian ini menunjukkan ukuran perusahaan yang besar tidak selalu diikuti dengan peningkatan dari nilai perusahaan. Semakin besar ukuran perusahaan maka akan semakin banyak utang yang diperlukan oleh perusahaan perbankan untuk mendanai biaya operasionalnya disini operasional bank digital seperti menerbitkan produk serta layanan digital yang inovatif sesuai ketentuan POJK Nomor 13 Tahun 2022, penggunaan utang yang dimiliki perusahaan tidak efisien dilakukan karena biaya bunga lebih besar daripada keuntungan yang diperoleh perusahaan, akibatnya minat investor untuk berinvestasi dapat menurun.

Hasil tersebut sejalan dengan penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Rachmawati (2015) & D Ayu dan G Mertha (2017) menyatakan bahwa Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan karena menunjukkan bahwa meningkatnya ukuran perusahaan akibatnya dapat menurunkan struktur modal hal ini akan menjadi pertimbangan bahwa perusahaan akan menambah sumber dana eksternalnya yang berasal dari utang untuk dapat membiayai kegiatan operasional perusahaannya.

Pengaruh *Net Interest Margin* Terhadap Tobin's Q

Berdasarkan hasil uji regresi yang dilakukan menunjukkan bahwa nilai koefisien *NIM* sebesar 0.136094 yang menunjukkan arah koefisien negatif. Sedangkan hasil uji hipotesis dengan nilai tingkat signifikansi sebesar ($0.4583 > 0.05$) sehingga Ha ditolak. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh parsial yang signifikan antara *Net Interest Margin* terhadap nilai perusahaan. *NIM* dalam penelitian ini mencerminkan bahwa semakin tinggi atau rendahnya nilai *NIM* tidak akan mempengaruhi nilai perusahaan, karena pengaruh negatif yang diberikan adalah tidak signifikan. Sehingga dapat dikatakan bahwa *NIM* tidak bisa digunakan untuk mengukur nilai perusahaan (Tobin's Q). Hal ini dimungkinkan karena *NIM* tidak direspon oleh para investor karena dianggap bersifat jangka pendek, sehingga tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan.

Hasil tersebut sejalan dengan penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh N Dwi, Y Sambharakreshna, dan N Kompyurini (2015), ratih (2011), Muliawati dan Muhammad (2018) yang menyatakan bahwa *Net Interest Margin* tidak mampu memberikan gambaran imbal hasil saham yang akan didapat oleh investor, karena dianggap bersifat sementara sedangkan seorang investor butuh menganalisa untuk jangka panjang.

Pengaruh *Loan Deposit Ratio* Terhadap Tobin's Q

Berdasarkan hasil uji regresi yang dilakukan menunjukkan bahwa nilai koefisien *LDR* sebesar 0.186719 yang menunjukkan arah koefisien negatif. Sedangkan hasil uji hipotesis dengan nilai tingkat signifikansi sebesar ($0.6672 > 0.05$) sehingga Ha ditolak. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh parsial yang signifikan antara *LDR* terhadap nilai perusahaan. Bila dikaitkan dengan teori agensi, Kepemilikan Institusional adalah salah satu mekanisme *corporate governance* utama yang dapat membantu mengendalikan *agency conflict*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kepemilikan Institusional tidak mempengaruhi *LDR* dengan nilai perusahaan yang diukur

dengan Tobin's Q. Hal ini dimungkinkan karena kepemilikan institusional bank di Indonesia tersebut adalah investor lama yang lebih mementingkan keuntungan jangka panjang bukan hanya keuntungan jangka pendek. Investor institusional ini memiliki pengalaman dan memiliki banyak faktor dalam mempertimbangkan keputusannya untuk melakukan investasi. Investor institusional tidak hanya akan melihat besarnya LDR pada periode tertentu, namun akan melakukan analisis trend LDR apakah terjadi penurunan atau peningkatan.

Hasil tersebut tak sejalan dengan penelitian sebelumnya uffah dan Riduwan (2016), Sochib (2018), dan Karolina (2020) yang menyatakan bahwa dana pihak ketiga berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Namun ada hasil yang sejalan dengan penelitian ini seperti pada penelitian Sochib (2018) dan (Juwenda, 2013) yang menyatakan dana pihak ketiga tidak berpengaruh terhadap Tobin's Q.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang dilakukan sebelumnya, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Struktur modal yang diprosikan dengan CAR berpengaruh dengan arah positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan digital yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2021, yaitu jika nilai CAR tinggi berarti perbankan digital mampu membiayai operasional bank, dalam kondisi yang menguntungkan dapat memberikan kontribusi terhadap nilai perusahaan. Perbankan digital memiliki permodalan yang tinggi dan tingkat CAR yang tinggi, namun harus diimbangi dengan investasi dan pendanaan yang baik, maka CAR berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
2. Ukuran perusahaan yang diprosikan dengan ($\ln \text{Size}$) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan digital yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2021. yaitu Ukuran perusahaan yang tidak berpengaruh signifikan memiliki makna bahwa ukuran perusahaan bukan merupakan pertimbangan bagi investor dalam berinvestasi. Karena semakin besar perusahaan maka semakin besar pula hutang yang dimilikinya.
3. *Net Interest Margin* yang diprosikan dengan (*net income* : rata rata aktiva produktif) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan digital yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2021, yaitu laba yang dimiliki oleh perusahaan digital belum mencapai maksimal hal ini terlihat pada pendapatan atau laba yang diperoleh dalam pertahun di laporan keuangan nya. Ketahanan nya terhadap ekonomi indonesia menjadikan salah satu faktor bahwa perusahaan yang baru berdiri ini masih belum stabil untuk para investor jangka panjang hal ini akan berdampak pada nilai perusahaan perbankan digital.
4. *Loan Deposit Ratio* yang diprosikan dengan (*Loan* : Dana pihak ketiga $\times 100$) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan digital yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2021, yaitu menunjukkan bahwa Kepemilikan Institusional tidak mempengaruhi LDR dengan nilai perusahaan yang diukur dengan Tobin's Q. Hal ini dimungkinkan karena kepemilikan institusional bank di Indonesia tersebut adalah investor lama yang lebih mementingkan keuntungan jangka panjang bukan hanya keuntungan jangka pendek. Investor institusional ini memiliki pengalaman dan memiliki banyak faktor dalam mempertimbangkan keputusannya untuk melakukan investasi. Investor institusional tidak hanya akan melihat besarnya LDR pada periode tertentu, namun akan melakukan analisis trend LDR apakah terjadi penurunan atau peningkatan.
5. *Non Performing Loan* yang diprosikan dengan (*NPL* : Total *Loan*) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan digital yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2021, yaitu tingginya tingkat Kredit bermasalah dapat mempengaruhi pendapatan laba dan kegiatan operasional sehingga mengakibatkan kerugian pada perbankan digital dan nilai perusahaan.

Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa keterbatasan dalam proses penelitian:

1. Sampel penelitian terbatas pada perusahaan perbankan digital di indonesia
2. Penelitian ini hanya menggunakan 5 sampel perusahaan perbankan digital dikarenakan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia hanya 7 perusahaan dan 2 diantaranya tidak memenuhi kriteria purposive sampling.
3. Periode pengamatan dalam penelitian ini terbatas hanya 6 tahun yaitu 2016-2021 dikarenakan perusahaan perbankan digital baru melakukan *Initial Public Offering* di tahun 2016 sehingga untuk kebutuhan pengambilan sampel pada laporan keuangan pun terbatas.
4. Dalam penelitian menggunakan model ini menunjukkan hasil yang tidak signifikan dikarenakan rasio keuangan perbankan digital mudah mengalami *trust issue*, seperti pada saat pandemi harga saham nya melonjak tinggi namun sekarang terus menurun.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan keterbatasan terdapat beberapa saran untuk beberapa pihak terkait dalam perbaikan di masa mendatang. Berikut beberapa saran tersebut:

1. Peneliti selanjutnya bisa memperluas sampel penelitian menggunakan perusahaan perbankan digital di ASEAN.
2. Peneliti selanjutnya, agar dapat menggunakan variabel dari rasio keuangan lainnya seperti *Return On Equity* (ROE) dan *Earning Per Share* (EPS) untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan.
3. Penelitian Selanjutnya, agar dalam pengambilan populasi dan sampel disarankan untuk mengambil sektor lain, diharapkan dapat memperoleh hasil keragaman penelitian dan hasil yang lebih baik dan akurat terutama dalam mengetahui nilai perusahaan di indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Antyo Pracoyo & Adinda Emilia (2020), Pengaruh Non-Performing Loan, Loan to Deposit Ratio, dan Good Corporate Governance terhadap Profitabilitas (ROA) atau Nilai Perusahaan (Tobin's Q) periode 2015-2019.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2017). Fundamentals of Financial Management, Concise 9th Edition. 9781285065137.
- B Wulandari & V Veronica (2022), Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Risiko Kredit, Loan to Deposit Ratio Dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.
- Cnbcindonesia.com (2022, 07 09). <https://www.cnbcindonesia.com/market/20220609135622-17-345695/mengulas-kinerja-bank-digital-membuat-atau-justru-suram>.
- Databoks.katadata.co.id (2022, 2012), <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/12/29/tertekan-inflasi-saham-bank-digital-jatuh-pada-2022>.
- D Ayu Intan & G Mertha (2017), Pengaruh Profitabilitas, Ukuran perusahaan dan pertumbuhan aset terhadap struktur modal dan nilai perusahaan.
- Debora (2021). Pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan. Dewi, R. K. (2020). Jurnal E-Bis (Ekonomi-Bisnis) Pengaruh Net Interest
- Dian melsa irawati et al, (2022), Analisis pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan, dan pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan: studi kasus pada perusahaan yang terdaftar di bursa efek indonesia sektor industri food and beverages.
- Febri & Fenty Fauziah (2021), Analisis Pengaruh Net Profit Margin, Public Ownership, dan Loan to Deposit Ratio Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Perbankan di BEI.
- F Maliki & A Apandi (2022), Analisis Capital Adequacy Ratio (CAR), Return on Risk Assets (RORA) dan Net Profit Margin (NPM) terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Sektor Perbankan yang Terdaftar di BEI 2015-2019).
- Gabriela, A, Widayarsi (2019) Pengaruh Capital Structure, Profitability, Firm Size, Dan Firm Growth Terhadap Firm Value. Jurnal Paradigma Akuntansi, 1(2), 255- 262.
- Ghozali, I. (2011). Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program IMB SPSS. Gujarati, Damodar N.

- Dawn C. Porter. (2010). *Basic Econometrica*. Fifth Edition. New York : McGraw Hill.
- Habibu ayuba et al, (2020), Effects of Financial Performance, Capital Structure and Firm Size on Firms' Value of Insurance Companies in Nigeria.
- Hermuningsih, S. (2012). Pengaruh Profitabilitas, Size Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Siasat Bisnis*, 16(2), 232–242.
<https://doi.org/10.20885/jsb.vol16.iss2.art8>
- Hermuningsih, Sri.(2013). Profitability, Growth Opportunity, Capital Structure And The Firm Value. *Bulletin Of Monetary Economics and Banking* 16(2)
- Hidayah, N. E. F., & Rahmawati, R. (2019). The Effect of Capital Structure, Profitability, Ownership, and Liquidity on Firm Value. *Indonesian Journal of Contemporary Management Research*, 1(1), 55-64.
- Hirdinis M. (2019). Capital Structure and Firm Size on Firm Value Moderated by Profitability. *International Journal of Economics and Business Administration*.
- Idawati, W. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 10(2).
- Issues, F., & Ghazouani, T. (2013). The Capital Structure through the Trade-Off Theory : 3(3), 625–636.
- Journal, I., & This, X. (2019). Capital Structure and Firm Size on Firm Value Moderated by Profitability. VII(1), 174–191.
- Karolina, (2016). Pengaruh return on equity , ukuran perusahaan, price earning ratio dan struktur modal terhadap nilai perusahaan property and real estate terdaftar di bursa efek indonesia, 387–398.
- Kumar, M. Suman., dan P. Chitti Babu. (2016). Determinants of Capital Structure of Select Edible Oil Firms in India. *Indian Journal of Commerce & Management Studies*, 7 (1), pp: 12-16. ISSN: 2249-0310. EISSN: 2229-5674
- Moh Amin dan Arista Fauzi Kartika Sari, K. R. (2021). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah Berbasis Akrual Dan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Digital Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Kasus Pada Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Wonogiri). *E-Jra*, 10(8), 106-118.
<http://riset.unisma.ac.id/index.php/jra/article/view/11330>
- Maliki Fanisyah dan Apandi Aden, (2022). Analisis Pengaruh Net Profit Margin, Public Ownership, dan Loan to Deposit Ratio Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Perbankan di BEI. 2(2), 1287–1294.
- Nurhasanah. (2019). Pengaruh kompensasi, motivasi dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan pt. sumber utama nusantara. 133. <http://repository.umsu.ac.id>
- N. Utami, (2019), Pengaruh resiko likuiditas dan leverage terhadap kinerja bank yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2010 - 2015.
- Oktarina, Dian. 2018. The Analysis of Firm Value in Indonesia Property and Real Estate Companies. *International Journal of Research Science and Management*, 9(5).
- P Ayu & H Rahmi, (2020), Pengaruh capital adequacy ratio, dana pihak ketiga, non performing financing dan pembiayaan murabahah terhadap profitabilitas.
- Priharta, A., Buana, Y., Diana, D., Sintarini, F., & Jakarta, U. M. (2022). *Jurnal Akuntansi dan Governance*. 3(1), 16–28.
- Rahmawati, A. D. 2015. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Struktur Modal, Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Sektor Properti, Real Estate, Dan Building Construction Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2010-2013)". *Jurnal Administrasi Bisnis*, Vol. 23, No. 2, hlm: 1-7.
- Ross, S., Westerfield, R. and Jaffe, J. (2013). *Corporate Finance*. 10th ed. New York: McGraw-Hill/Irwin.
- Sufian, F., & Chong, R. R. (2008). Determinants of Bank Profitability in A Developing Economy : empirical Evidence From the Philippines. *Asia Academy of Management Journal of Accounting & Finance*, 4(2).
- Sugiharto, B. D. P. (2017). Pengertian uji Koefisien Determinasi. 26, 35–60. Wijaya, E., & Tiyas, A. W. (2019). Analisis Pengaruh Kecukupan Modal, Likuiditas, Risiko Kredit dan Efisiensi Biaya Terhadap Profitabilitas Bank Umum. *Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Perbankan (Journal of Economics, Management and Banking)*, 2(3), 99-109.

Wulandari, B., & Veronica, V. (2022). Structure On Profitability In Banking Companies Listed On The Indonesia Stock Pengaruh Dana Pihak Ketiga , Risiko Kredit , Loan to Deposit Ratio Dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. 3(2), 325–335.